

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
LAPORAN PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI SIMPAN  
PINJAM (KSP) RAHAYU KEDUNGTURI TAMAN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:  
Nailiyah Basirah  
NIM: E20193015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2023**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
LAPORAN PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI SIMPAN  
PINJAM (KSP) RAHAYU KEDUNGTURI TAMAN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

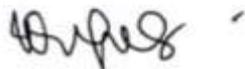
Oleh:

Nailiyah Basirah  
NIM: E20193015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., MM**  
NIP. 197404201998032001

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
LAPORAN PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI SIMPAN  
PINJAM (KSP) RAHAYU KEDUNGTURI TAMAN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 30 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua

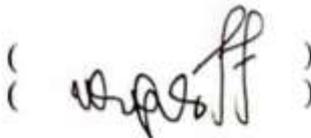
Sekretaris

  
**(M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag)**  
NIP. 197111142003121002

  
**(Udik Mashudi, S.E., MM)**  
NUP. 2005106

Anggota:

1. Dr. Siti Masrohatin, S.E., MM
2. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., MM



Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Khairul Huda, S.E., M.Si**  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : دَعَا مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيْبُكَ فَإِنَّ الصِّدْقَ طُمَأْنِينَةٌ وَالْكَذِبَ رِيْبَةٌ. (رواه الترمذي وقال: حديث صحيح)

Artinya:

Dari Abu Muhammad Al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib ra., ia berkata: "Saya menghafal beberapa kalimat dari Rasulullah SAW., yaitu: "Tinggalkanlah apa yang kamu ragukan dan kerjakanlah apa yang tidak kamu ragukan. Sesungguhnya jujur itu menimbulkan ketenangan dan dusta itu menimbulkan kebimbangan". (HR. At-Tirmidzi, ia berkata: "Ini hadits shohih".)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Imam Nawawi, "Riyadhus Sholihin Jilid 1", Pustaka Amani-Jakarta 2013.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sebuah karya sederhana yang akan saya persembahkan kepada orang yang selalu memberikan do'a dan dukungan sehingga saya selalu bersemangat dalam menjalankan aktivitas kehidupan demi menggapai sebuah cita-cita, dan untuk keluarga, saudara, sahabat, dan teman yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan sebuah motivasi baru di setiap waktu, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Busiri dan Ibu Siti Komariah selaku orang tua yang selalu mendoakan putrinya di setiap waktu, memberikan kasih sayang, semangat, dan nasehat yang tiada hentinya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran untuk kebahagiaan dan kesuksesan demi keberhasilan untuk mencapai sebuah cita-cita serta harapan yang lebih baik.
2. Kedua adikku Saila Rahmatin dan Sofia Muniroh yang selalu memberikan dukungan selama ini.
3. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi di setiap perjalanan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ustadz-Ustadzah, Guru TK, SMP, MA yang sangat penulis ta'dzimi karena dengan barokah serta doanya yang luar biasa, penulis bisa sampai pada tahap ini.
5. Kepada NIM T20161097 terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang ini.

6. Sahabat yang selalu ada buat saya di kala suka maupun duka. Khusus untuk (Lilia Tiana Wijayanti dan Fira Ayu Wijayanti) terimakasih banyak karena telah membantu memberikan saran yang sangat berharga sehingga penulis mendapatkan sebuah ide yang cemerlang.
7. Teman-teman Akuntansi Syariah 1 angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan teman-teman organisasi KSEI yang selalu memberikan support dalam penulisan skripsi ini.
8. Almamater saya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu saya banggakan.
9. Dan kepada semua pihak yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Dr. Nikmatul Masruroh S.H.I, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar tulus sepenuh hati dalam memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap penguji yang telah berkenan menguji skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf administrasi akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Muhammad Idris selaku Kepala Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Sri Utami dan Iga Beni Pratama selaku kasir dan pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dengan memberikan informasi maupun data-data yang di butuhkan oleh penulis.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah di berikan kepada penulis. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Skripsi ini pasti memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharap kritik dan saran agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi.

Jember, 11 April 2023

Nailiyah Basirah  
NIM: E20193015

## ABSTRAK

Nailiyah Basirah, 2023: *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.*

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Penerimaan Kas

Pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas bagi pihak instansi khususnya koperasi yaitu untuk dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat, serta menghindari terjadinya kecurangan ataupun penyelewengan yang terjadi pada pihak instansi.

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah: 1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo? 2. Bagaimana kendala dan cara mengatasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo?

Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah: 1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo. 2. Untuk mengetahui kendala dan cara mengatasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data di uji dengan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: 1. Penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo yaitu menerapkan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kasnya secara manual dimana pemakaiannya menggunakan jurnal dan buku besar yang masih berbasis kertas sedangkan untuk perolehan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo bersumber dari setoran anggota kredit, simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. 2. Kendala yang di alami oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo yaitu dalam proses penjumlahan sehingga cara mengatasinya harus menghapusnya dengan alat bantu (*Tip Ex*).

## **ABSTRACT**

Nailiyah Basirah, 2023: *Analysis of the Application of Accounting Information Systems for Cash Receipt Reports at Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo Savings and Loan Cooperative (KSP).*

**Keywords:** *Accounting Information Systems, Cash Receipt Reports*

*The importance of implementing cash receipts accounting information systems for agencies, especially cooperatives, is to be able to provide precise and accurate information, and avoid fraud or fraud that occurs on the part of agencies.*

*The focus of research on this thesis are: 1. How is the implementation of the cash receipts report accounting information system at the Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo Savings and Loan Cooperative (KSP)? 2. What are the obstacles and how to overcome the application of accounting information system for cash receipts reports at the Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo Savings and Loans Cooperative (KSP)?*

*The research objectives in this thesis are: 1. To know and describe the application of accounting information system cash at the Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo Savings and Loans Cooperative (KSP). 2. To find out the obstacles and how to overcome them in implementing an accounting information system for cash receipts reports at the Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo Savings and Loans Cooperative (KSP).*

*The method used is a qualitative approach and this type of research is descriptive. Determination of informants using purposive techniques. Collecting data using observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis uses data condensation, data presentation and conclusions. The validity of the data was tested using source triangulation.*

*The results of this study explain that: 1. The application of an accounting information system for cash receipts reports at the Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo Savings and Loans Cooperative, namely implementing an accounting information system for cash receipts reports manually where use uses journals and ledgers that are still paper-based while for acquisitions cash receipts at the Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo Savings and Loans Cooperative (KSP) come from deposits from credit members, principal savings, mandatory savings and voluntary savings. 2. The obstacle experienced by the Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo Savings and Loans Cooperative (KSP) is in the process of adding up so the way to overcome it is to remove it with a tool (Tip Ex).*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41

B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Subyek Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Analisis Data .....	46
F. Keabsahan Data .....	50
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	54
B. Penyajian Data dan Analisis .....	59
C. Pembahasan Temuan .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan .....	70
B. Saran-saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anggota KSP Rahayu dan Perkasa .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan .....	57
Gambar 4.2 Suasana Penyetoran bersama Seluruh Karyawan .....	62



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi yang semakin modern ini, sebuah informasi menjadi wadah yang sangat penting bagi pihak instansi ataupun perusahaan.<sup>2</sup> Sebagai adanya suatu organisasi yang berkembang maka pihak instansi ataupun perusahaan dituntut untuk menjalankan kegiatannya sesuai dengan visi dan misi yang ada pada instansi/perusahaan tersebut. Hal itulah yang mendorong pihak manajemen untuk dapat menjalankan usahanya ditengah-tengah kebutuhan untuk menjalankan fungsi sosial dan bisnis sekaligus upaya untuk dapat mengembangkan usahanya dengan suatu tingkat pertumbuhan tertentu yang sesuai dengan ukuran keuangan yang ditentukan oleh manajemen. Ukuran keuangan akan dapat dihasilkan dengan mudah manakala pihak perusahaan mempunyai suatu sistem informasi yang sangat memadai sehingga setiap saat pihak manajemen dapat menganalisis, mengambil keputusan, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Pihak instansi ataupun perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan yang namanya kas, kas tersebut dapat digunakan untuk melakukan sebuah investasi baru. Karenanya sifat kas ini sangat mudah untuk dipindah tangankan sekaligus tidak dapat dibuktikan atas kepemilikannya, maka kemungkinan besar akan terjadi sebuah penyelewengan, dengan ini

---

<sup>2</sup> Miskan Arsyad, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Penerimaan Kas pada Apotek Ramzi Dompu 731-738", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, volume 5 no. 1 Tahun 2021, Hal 731-738.

<sup>3</sup> Anna, Imam, Ma'ruf, dan Suarni, *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktikal*, hal 32 Tahun 2018.

harus diperlukan adanya pengawasan yang sangat ketat terhadap kas. Mengingat sebuah adanya proses penerimaan kas mengandung sebuah kerawanan maupun penyelewengan maka setiap instansi/perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang sangat baik, baik dalam segi keahlian ataupun keterampilan dalam melaksanakan sebuah tugasnya. Oleh karenanya, maka diperlukanlah sistem yang sangat memadai untuk dapat mengawasi suatu penerimaan terhadap kas.<sup>4</sup>

Menurut Dandago dan Rufai sistem informasi adalah seperangkat kesatuan dari suatu sub sistem saling terkait yang saling bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pembuatan keputusan dan pengendalian. Sedangkan sistem informasi akuntansi menurut Steven A. Moscovice adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur) dan pihak-pihak dalam terutama manajemen. Berdasarkan dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi merupakan alat komunikasi, dan berbagai laporan untuk mentransformasikan data keuangan menjadi sebuah informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen ataupun pihak lain yang membutuhkannya.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Mulyadi sistem penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan dengan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat

---

<sup>4</sup> Khaliza, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal", 2018.

<sup>5</sup> Faiz, Nabella, dan Ihda, *Sistem Informasi Akuntansi*, 3, 2020.

berharga yang mempunyai sifat untuk segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai ataupun jenis transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah sebuah prosedur catatan mengenai kas yang diterima instansi/perusahaan baik yang berupa tunai maupun surat-surat berharga lainnya yang bersumber dari pendapatan seperti penjualan tunai ataupun pelunasan piutang yang dapat menambah kas instansi/perusahaan. Dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik maka akan dapat memudahkan pihak perusahaan maupun instansi khususnya koperasi itu sendiri untuk melakukan sebagian besar kegiatan instansi seperti memberikan informasi yang tepat dan akurat, menghindari kecurangan ataupun penyelewengan yang kemungkinan terjadi pada pihak instansi khususnya pada koperasi.<sup>6</sup>

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan koperasi yang tugasnya melaksanakan usaha simpan pinjam. Dimana terdapat empat pilar yang menjadi penopang kehidupan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) ini, diantaranya adalah pendidikan, swadaya, solidaritas, dan inovasi.<sup>7</sup> Di daerah Kedungturi Taman Sidoarjo terdapat Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu yang bergerak dalam suatu usaha simpan pinjam. Dimana koperasi ini tidak terlepas dari adanya transaksi penerimaan kas, dalam hal ini kas tersebut harus dikelola dengan baik untuk menghindari terjadinya suatu penyelewengan sehingga dapat merugikan pihak koperasi. Alasan mendasar Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

---

<sup>6</sup> Mulyadi, "Sistem Akuntansi" (Jakarta, 2014).

<sup>7</sup> Agn. Supriyanto, *Tata Kelola koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam*, 4-7, 2015.

Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo dijadikan suatu obyek dalam penelitian ini adalah berangkat dari sebuah fakta yang menunjukkan bahwa perkembangan koperasi ini banyak diminati oleh masyarakat kecil yang berada di daerah Kedungturi Taman Sidoarjo untuk mengembangkan suatu usahanya. Dimana keunggulan dari kedua Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang berada di daerah Kedungturi Taman Sidoarjo yang paling banyak diminati oleh masyarakat kecil yang berada di daerah Kedungturi Taman Sidoarjo salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo. Hal ini dikarenakannya sistem pemberian kredit bagi anggota yang hendak meminjam sangatlah mudah dan sangat cepat proses pencairannya.<sup>8</sup>

Berikut salah satu perbandingan penggunaan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yaitu pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu sendiri dalam bentuk notanya sudah tercantum nama koperasi, badan hukum dan alamat. Sedangkan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Perkasa untuk bentuk notanya masih menggunakan nota seperti biasanya, sehingga masih belum tercantum nama koperasi, badan hukum, alamat dan lain sebagainya.

Dapat dilihat data para anggota simpan pinjam yang di peroleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo dengan

---

<sup>8</sup> Muhammad Idris, *diwawancarai oleh penulis*, Kedungturi Taman Sidoarjo, 2022.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Perkasa Taman Sidoarjo pada tahun 2020-2021.<sup>9</sup>

Tabel 1.1  
Jumlah Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo dengan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Perkasa Kedungturi Taman Sidoarjo Periode 2020-2021.

Tahun	Jumlah Anggota KSP Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo	Jumlah Anggota KSP Perkasa Kedungturi Taman Sidoarjo
2020	345 Anggota	225 Anggota
2021	380 Anggota	250 Anggota

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Rahayu (KSP) Kedungturi Taman Sidoarjo dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Perkasa Taman Sidoarjo.

Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa perkembangan jumlah anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin meneliti secara mendalam dengan tema penelitian “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo”.

## B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Muhammad Irvan Maulana, Muhammad Idris, di wawancarai oleh penulis, Sidoarjo, 29 Oktober 2022.

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), 90.

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo?
2. Bagaimana kendala dan cara mengatasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka tujuan yang dapat di rumuskan dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui kendala dan cara mengatasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat

teoritis dan manfaat praktis seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.<sup>11</sup>

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau sebuah kontribusi dalam kajian sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan sebuah penelitian ini maka peneliti bisa menambah sebuah pengalaman dan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam lagi khususnya pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

##### b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini di harapkan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan sebuah kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan tentang analisis penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas.

##### c. Bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo

Penelitian ini bisa untuk dapat memberikan informasi serta pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas dan juga penelitian ini bisa di jadikan sebuah solusi

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), 90.

untuk memecahkan masalah yang tengah di hadapi oleh pihak koperasi.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Maka akan dikemukakanlah secara singkat sebuah istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut :<sup>12</sup>

### 1. Analisis

Adalah suatu bentuk kegiatan dalam mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan atau suatu kasus yang terjadi.<sup>13</sup>

### 2. Penerapan

Menurut JS Bahdudu dan Sutan Muhammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil yang akan di capai untuk suatu tujuan yang akan di tuju.<sup>14</sup>

### 3. Sistem Informasi Akuntansi

Krismaji menyatakan bahwasannya sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi yang berguna untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan.<sup>15</sup>

Menurut Marina, Wahjono, Sya'ban dan Suarni menyatakan bahwasannya sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), 90.

<sup>13</sup> Indyah Hartami Santi, *Analisa Perancangan Sistem*, 2020 hal 12.

<sup>14</sup> Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, 2020 Hal 67, 2020.

<sup>15</sup> Krismaji, "*Sistem Informasi Akuntansi*", Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2015.

prosedur, formulir, catatan, dan alat media yang di gunakan oleh pihak internal dalam mengendalikan sebuah kegiatannya yang di pergunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan terhadap manajemen.<sup>16</sup>

Dengan penjelasan yang sudah di jelaskan di atas dapat penulis simpulkan bahwasannya sistem informasi akuntansi merupakan sebuah kumpulan media dan perangkat akuntansi yang bertujuan untuk memudahkan pihak yang berkepentingan dalam mengambil sebuah keputusan. Sekumpulan perangkat merupakan alur dan prosedur yang harus di jalani sehingga nantinya akan membuahkan hasil menjadi laporan keuangan yang mudah dipahami dan dapat mempermudah pihak *eksternal* maupun *internal* dalam pengambilan keputusan.

#### 4. Penerimaan kas

Kas merupakan harta kekayaan perusahaan yang sifatnya sangat likuid dan berjangka pendek yang dapat dipergunakan dengan bebas untuk sebuah kegiatan operasional perusahaan. Martani menyatakan kas adalah sebuah aset keuangan yang paling likuid yang digunakan untuk sebuah kegiatan operasional perusahaan dan membayar kewajiban perusahaan itu sendiri. Sedangkan menurut Effendi menyatakan kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang ataupun yang lainnya) yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran ataupun alat pelunasan kewajiban.

Mulyadi menyatakan bahwa penerimaan suatu kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yakni penerimaan kas dari penjualan tunai dan

---

<sup>16</sup> Marina, A. Wahjono, S.I., Sya'ban, M dan Suarni, A., "Sistem Informasi Akuntansi", Rajawali Pers: Depok, 2019.

penerimaan kas dari piutang. Sistem penerimaan kas dari piutang melibatkan beberapa fungsi, dokumen maupun unsur pengendalian intern yang membantu dalam sebuah kegiatan perusahaan. Unit organisasi dalam sistem penerimaan kas dari piutang sangatlah berpengaruh, tanpa adanya unit organisasi dapat menimbulkanlah yang namanya kecurangan maupun penyelewengan di dalam suatu perusahaan.<sup>17</sup>

#### 5. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari orang yang mempunyai kepentingan dalam hal simpan pinjam.<sup>18</sup>

Dalam penulisan ini yang di kaitkan yaitu sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP).

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup yang bertujuan untuk mengerti akan pembahasan dari keseluruhan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian dari pendahuluan yang termasuk dalam dasar dalam proses penelitian dimana terdiri dari uraian konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>17</sup> Silvi, Wachidah, dan Eni, "*Konsep dasar Manajemen Keuangan*", hal 170, 2022.

<sup>18</sup> Agn. Supriyanto, *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam*, 9. 2015.

Bab II merupakan bab yang menjelaskan tentang konteks penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh orang lain yang sudah di uji kebenarannya dan serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dan juga bab ini berisi tentang kajian teori yang membahas tentang landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab III merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang mana didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan yang memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

Bab V merupakan kesimpulan akhir dari kajian teori dan hasil penelitian yang mana di dalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran sebagai gambaran atas hasil penelitian sehingga dapat memperjelas makna dari sebuah penelitian yang dilakukan dan diakhiri dengan penutup, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>19</sup>

Perlu disajikan hasil penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan sistem informasi akuntansi terhadap laporan penerimaan kas. Beberapa penelitian itu adalah :

1. Bernardus Dito Laponsa 2018 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas”, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Hasil dari penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa dari kelima komponen sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Koperasi Wahana Murti Sukabumi belum semuanya memadai. Tidak semua komponen sudah memadai untuk mendukung tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi. Hanya saja komponen orang dan pengendalian internalnya yang sudah memadai. Komponen prosedur dan intruksi masih belum mampu memenuhi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi di

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), 91.

karenakan belum menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, akurat dan lengkap. Komponen data juga masih belum memadai untuk pencapaian prospek tujuan dikarenakan sistem pencatatan di buku besar dan datanya bersumber dari buku kas umum bukan dari jurnal, sehingga data tersebut menjadi kurang akurat dan relevan. Untuk komponen infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak masih belum memadai dikarenakan pencatatannya yang masih menggunakan sistem manual.

Persamaan dari penelitian terdahulu ini dengan yang saya teliti adalah terletak pada penemuannya dimana penggunaan sistem informasi akuntansi yang masih manual. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu ini terdapat pada rumusan masalahnya dimana peneliti terdahulu ini merumuskan dengan apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang di lakukan oleh Koperasi Wahana Murti Sukabumi sudah memadai sesuai dengan tujuan dan kebutuhan koperasi.<sup>20</sup>

2. Damayanti, M. Yusuf Hernandez 2018 dalam jurnal yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran”, Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Ternokrat Indonesia.

KPRI Andan Jejama merupakan salah satu koperasi yang ada di Lampung yang bergerak di bidang jasa simpan pinjam. Seperti pada koperasi lainnya yang menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas pada KPRI Andan Jejama salah

---

<sup>20</sup> Bernardus Dito Laponsa, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas*”, Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, 2018.

satunya berasal dari angsuran piutang anggota, sedangkan pengeluaran kasnya berasal dari pemberian pinjaman kepada anggota dan biaya operasional kantor.

Persamaan dari penelitian terdahulu ini sama-sama membahas tentang sistem informasi akuntansi sedangkan untuk perbedaannya penelitian terdahulu ini juga membahas pengeluaran kasnya yang ada di koperasi tersebut.<sup>21</sup>

3. Dwi Agustyawati 2019 dalam jurnal yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPAKD) Kota Baubau”, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia.

Dari hasil penelitian ini, sistem penatausahaan penerimaan dan pengeluaran kas sudah menggunakan sistem secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi SIMDA.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada metode yang di gunakan yakni metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu ini terletak pada tujuannya yakni untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi

---

<sup>21</sup> Damayanti, M. Yusuf Hernandez, “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran”, Jurnal TEKNO KOMPAK Vol. 12 No. 2 Tahun 2018.

penerimaan dan pengeluaran kas pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Baubau yang sesuai berlakunya sebuah peraturan.<sup>22</sup>

4. Desi Wahyu Asriyani, Moh. Halim, Ari Sita Nastiti 2020 dalam jurnal yang berjudul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Bagian Unit Rawat Jalan”, Universitas Muhammadiyah Jember.

Dari hasil penelitian ini, Puskesmas Sumbersari Jember diketahui bahwasannya terdapat perangkapan fungsi tugas dan tanggung jawab. Untuk bendahara sendiri penerima kas rawat jalan itu sebagai pencatatan akuntansi laporan keuangan serta sebagai tempat penyimpanan kas sebelum di setorkan kepada bank sedangkan bagian petugas perawat yang terdapat di setiap poli juga merangkap tugasnya yang sebagai tempat penyimpanan kas sementara dibagian rawat jalan sebelum di setorkan kepada bagian kasir. Hal ini menunjukkan bahwasannya Puskesmas Sumbersari masih menjalankan sistem informasi akuntansi penerimaan kas rawat jalan secara manual atau tidak melakukan pendataan dengan satu *input* komputer.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan adalah sistem informasinya masih sama-sama menggunakan sistem informasi secara manual sedangkan perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian, dimana penelitian terdahulu ini tujuannya untuk

---

<sup>22</sup> Dwi Agustyawati, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPAKD) Kota Baubau”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen Volume 2 Nomor 1 Tahun 2019.

melakukan evaluasi atas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas bagian unit rawat jalan di Puskesmas Sumbersari Jember.<sup>23</sup>

5. Miskan Arsyad 2021 dalam jurnal dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Penerimaan Kas pada Apotek Ramzi Dompu”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompu.

Hasil dari penelitian terdahulu ini prioritas dalam menjalankan perusahaannya masih menggunakan sistem kepercayaan sehingga ditemukanlah beberapa perangkapan fungsi sehingga dapat menimbulkan penyelewengan pada proses penerimaan kas di Apotek Ramzi.

Persamaan dari penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada pembahasan mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap laporan penerimaan kas. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu ini sudah menggunakan aplikasi penjualan dengan menggunakan komputer.<sup>24</sup>

6. Riska Purnama Sari, Amad Jibrail 2021 dalam jurnal dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Intern pada PDAM Batulanteh Sumbawa”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa.

Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting bagi aktivitas organisasi. Sistem yang baik akan dapat menghasilkan sebuah informasi yang handal bagi pihak manajemen untuk dapat

<sup>23</sup> Desi, Moh Halim, Ari, “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Bagian Unit Rawat Jalan”, *Journal of Business, Management and Accounting*, Vol 2, No 1 2020.

<sup>24</sup> Miskan Arsyad, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Penerimaan Kas pada Apotek Ramzi Dompu”, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021.

membantu pihak perusahaan dalam mengatur maupun mengelola perusahaan serta dapat meminimalisir atas terjadinya kesalahan sehingga mengakibatkan yang namanya kerugian. Salah satu penunjang keberhasilan PDAM yakni dengan adanya Sistem Mobile Sistem Informasi Akuntansi dan Pembukuan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu ini memfokuskan terhadap pengendalian intern.<sup>25</sup>

7. Ika Maya Sari, Hasbudin, Titi Aminah 2022 dalam jurnal dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Koperasi Mina Samudera Kendari”, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo.

Koperasi Mina Samudera Kendari merupakan koperasi yang berdiri pada tahun 1991 yang anggotanya adalah PNS (Pegawai Negeri Sipil), TKK (Tenaga Kerja Kontrak), dan pensiunan yang bekerja di PPS (Pelabuhan Perikanan Samudera) Kendari. Ukuran keberhasilan koperasi pada dasarnya dapat dilihat bagaimana peran manajemen koperasi untuk menghasilkan suatu informasi yang baik untuk pihak internal maupun eksternal. Informasi yang di hasilkan berasal dari adanya data akuntansi, dimana data akuntansi ini terbentuk dari adanya proses akuntansi. Koperasi Mina Samudera Kendari ini dalam proses pencatatan dan

---

<sup>25</sup> Riska Purnama Sari, Ahmad Jibrail, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Intern pada PDAM Batulanteh Sumbawa”, Vol. 3 No. 2 Tahun 2021.

penginputannya menggunakan *double* sistem yaitu sistem manual dan sistem terkomputerisasi.

Persamaan dari penelitian terdahulu ini terletak pada jenis penelitian yang sama sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu ini peneliti sebelumnya juga membahas tentang pengeluaran kas pada koperasi.<sup>26</sup>

8. Mona Karina, Herni Pujiati, Rizqi Nurfaizi Latukomsina 2022 dalam jurnal dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Pengendalian Pendapatan pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box”, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH Thamrin Jakarta.

Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box merupakan suatu jenis Koperasi Serba Usaha (KSU) yang berdiri sejak tahun 2009. Bentuk usaha pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box meliputi gabungan antara koperasi konsumsi dan koperasi simpan pinjam. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box masih menggunakan sistem secara manual, dimana dengan mencatat sebuah transaksi masih menggunakan buku sehingga memperlambat proses penginputan data.

Persamaan dari penelitian terdahulu ini terletak pada jenis metode penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis

---

<sup>26</sup> Ika Maya Sari, Hasbudin, Titi Aminah, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Koperasi Mina Samudera Kendari 2503-1635”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK), Volume 7, No. 2, Oktober Tahun 2022.

penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu ini juga membahas tingkat keberhasilan pengendalian pendapatan.<sup>27</sup>

9. Nuramdani, Asep Suherman 2022 dalam jurnal dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Dealova Indonesia”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Pamulang.

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT Dealova Indonesia masih di katakan sangat sederhana, di karenakan masih adanya *double job* dimana dalam fungsi penjualan masih mengerjakan fungsi gudang dan pengiriman. Dan juga untuk menghasilkan sebuah laporan penerimaan kas masih memerlukan waktu yang agak sedikit lama, di karenakan bagian akuntansi harus mengecek satu per satu transaksi untuk di buatkannya voucher.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada pembahasan mengenai analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu terdapat pada letak tujuannya, dimana untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas.<sup>28</sup>

10. Nur Izati Fitriani, Sri Adella Fitri, Khairul Marlin, Yeni Melia 2022 dalam jurnal dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSUD Sungai Rumbai”, Jurnal Akuntansi Syariah.

---

<sup>27</sup> Mona Karina, HERNI Pujiati, Rizqi Nurfaizi Latukomsina, “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Pengendalian Pendapatan pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box”, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, Volume 03 No 02 Desember 2022.

<sup>28</sup> Nuramdani, Asep Suherman, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Dealova Indonesia”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 1. No. 2 Tahun 2022.

Hasil penelitian ini sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di RSUD Sungai Rumbai telah menggunakan aplikasi SIMRS, namun masih di lakukan secara bertahap. Untuk aplikasi SIMRS tersebut masih di berlakukan di bagian kepegawaian dan pendaftaran pasien saja. Sedangkan untuk sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas masih di lakukan secara sistem manual.

Persamaan dari penelitian terdahulu yaitu terdapat pada jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif sedangkan perbedaannya terdapat pada hasil dari penelitian, dimana sistem informasi akuntansi di RSUD Sungai Rumbai sudah menggunakan aplikasi SIMRS.<sup>29</sup>

Berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Bernardus Dito Laponsa, 2018	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	Persamaannya terletak pada penggunaan sistem informasi akuntansi yang masih manual	Perbedaannya terdapat pada rumusan masalahnya dimana penelitian terdahulu ini merumuskan dengan apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang di lakukan oleh Koperasi Wahana Murti Sukabumi sudah memadai sesuai

<sup>29</sup> Nur, Sri, Khairul, Yeni, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSUD Sungai Rumbai", *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol 2, No 1, Februari 2022.

				dengan tujuan dan kebutuhan koperasi
2	Damayanti, M. Yusuf Hernandez, 2018	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran	Persamaannya sama-sama membahas tentang sistem informasi akuntansi	Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu membahas sistem pengeluaran kasnya
3	Dwi Agustyawati, 2019	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPAKD) Kota Baubau	Persamaannya terletak pada metode penelitiannya, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaannya terletak pada tujuannya, yakni tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BPAKD yang sesuai berlakunya sebuah peraturan
4	Desi Wahyu Asriyani, Moh. Halim, Ari Sita Nastiti, 2020	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Bagian Unit Rawat Jalan	Persamaannya sama-sama menggunakan sistem manual	Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, dimana tujuan penelitiannya tersebut yaitu untuk melakukan evaluasi atas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas bagian unit rawat jalan di Puskesmas Sumpensari Jember
5	Miskan Arsyad, 2021	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Penerimaan Kas	Persamaannya terletak pada pembahasan mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi	Perbedaannya penelitian terdahulu ini sudah menggunakan aplikasi penjualan dengan menggunakan komputer

		pada Apotek Ramzi Dompu	terhadap laporan penerimaan kas	
6	Riska Purnama Sari, Ahmad Jibrail, 2021	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Intern pada PDAM Batulanteh Sumbawa	Persamaannya sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaannya penelitian terdahulu memfokuskan terhadap pengendalian <i>intern</i>
7	Ika Maya Sari, Hasbudin, Titi Aminah, 2022	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Koperasi Mina Samudera Kendari	Persamaannya sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaannya penelitian terdahulu tidak hanya membahas sistem informasi akuntansi penerimaan saja tetapi juga pengeluaran kasnya pada koperasi tersebut
8	Mona Karina, Herni Pujiati, Rizqi Nurfaizi Latukomsina, 2022	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Pengendalian Pendapatan pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box	Persamaannya terletak pada jenis pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif	Perbedaannya penelitian terdahulu juga membahas tingkat keberhasilan pengendalian pendapatan
9	Nuramdani, Asep Suherman, 2022	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Dealova Indonesia	Persamaannya yakni terletak pada pembahasan mengenai analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas	Perbedaannya terdapat pada letak tujuannya, dimana penelitian terdahulu ini tujuannya untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas

10	Nur Izati Fitriani, Sri Adella Fitri, Khairul Marlin, Yeni Melia, 2022	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSUD Sungai Rumbai	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	Perbedaannya terdapat pada hasil penelitian, dimana penelitian terdahulu ini sudah menggunakan aplikasi SIMRS
----	--	--	---	---

Sumber: Data diolah oleh peneliti

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.<sup>30</sup>

### 1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat di telaah dari tiga kata dalam penyusunannya, yaitu Sistem, Informasi, dan Akuntansi.

#### a. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan komponen atau bisa dikatakan juga sebagai jaringan kerja dari sejumlah prosedur yang saling berkaitan dan saling bekerja sama untuk membentuk suatu jaringan kerja untuk mencapai sebuah tujuan.

#### b. Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang sangat berguna dalam membuat suatu keputusan. Dengan adanya informasi

<sup>30</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), 91.

maka akan dapat meningkatkan pengetahuan. Sebuah informasi menjadi sangatlah penting dikarenakan para pengelola bisa mengetahui kondisi objektif perusahaannya. Informasi tersebut merupakan sebuah fakta hasil pengolahan data dengan menggunakan cara atau metode tertentu.

c. Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa yang berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Komite istilah *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai “seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya”.

d. Unsur Sistem Akuntansi

Sebagai adanya sebuah sistem, akuntansi terdiri dari berbagai unsur-unsur. Keberadaan unsur dalam sebuah merupakan sangat penting. Dimana kelemahan dari salah satu sistem saja maka akan mengakibatkan sistem itu menjadi rusak atau tidak bisa di katakan dengan baik. Unsur sistem akuntansi terdiri dari: formulir atau

dokumen sumber sebagai dokumen *input*, catatan atau pembukuan sebagai proses, laporan sebagai *output*, serta prosedur dan kontrol.

1) Formulir atau Dokumen

Merupakan unsur sistem akuntansi yang pertama, di karenakan dalam proses pelaksanaan transaksi ekonomi di dalam sebuah instansi/perusahaan di butuhkan suatu bukti atau dokumen (tertulis maupun bentuk elektronik) yang akan di gunakan pemrosesan secara akuntansi, menjadi sebuah laporan. Contohnya nota, kwitansi, bukti kas masuk, buku besar, buku pembantu.

2) Catatan atau Jurnal

Tujuannya sebagai proses pencatatan. Pada sistem akuntansi manual untuk memudahkan *posting* ke dalam buku besar khususnya buku besar umum transaksi terlebih dahulu di catat ke dalam jurnal. Jurnal adalah catatan pertama transaksi yang berisikan tanggal, akun yang ada di debet ataupun kredit beserta nominalnya dan keterangan dari transaksi tersebut.

3) Pembukuan

Pembukuan atau yang bisa di sebut *posting* dalam buku besar. Dimana buku besar ini terdiri dari buku besar umum dan buku besar pembantu.

4) Laporan

Laporan fungsinya sebagai *output* sistem akuntansi. Dimana dalam proses penyelesaian laporan keuangan data berasal dari

klasifikasi jurnal pada akun-akun buku yang di proses dalam kertas kerja yang di sesuaikan dengan ayat jurnal penyesuaian, lalu di carilah neraca saldo setelah di sesuaikan sehingga pada akhirnya akan menghasilkan laporan laba rugi dan neraca. Sistem akuntansi yang baik harus mampu menghasilkan laporan yang berisikan informasi yang digunakan oleh pihak yang berkepentingan, baik manajemen atau pihak luar perusahaan.<sup>31</sup>

e. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu instrument organisasional yang tergabung ke dalam bagian Sistem Informasi dan Teknologi (SIT) yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi keuangan suatu perusahaan.<sup>32</sup>

Pada umumnya Sistem Informasi Akuntansi digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis keputusan atau sebagai pembuat keputusan yang terkait dengan transaksi yang ada pada perusahaan.<sup>33</sup>

2. Tipe Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Terdapat beberapa jenis (tipe) SIA yang digunakan oleh suatu organisasi. Secara umum, jenis SIA dibagi menjadi 3, yaitu sistem manual, sistem transaksi berdasarkan *computer*, dan sistem database.

---

<sup>31</sup> Mirza Maulinarhadi Ranatarisza, Max Advian Noor, "*Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi Administrasi Bisnis*", Universitas Brawijaya Press, 2013.

<sup>32</sup> Zamzami, Nusa, dan Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2-3, 2020.

<sup>33</sup> Mulyani, Suzan, Dagara, "*Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi Di Sektor Publik*", Hal 21, 2018.

a. Sistem Manual (*Manual System*)

Sistem manual menekankan pada pemakaian jurnal dan buku besar yang berbasis kertas (*paper based*). Pekerjaan yang dilakukan dalam sistem manual lebih banyak menggunakan tenaga kerja manusia dari setiap prosesnya. Dengan itu, ciri utamanya dari sistem manual adalah penggunaan bahan kertas dan sistem pemrosesan datanya bertumpu pada tenaga kerja manusia. Sehingga dapat diartikan bahwa penyelesaian terhadap pengolahan data menjadi sebuah informasi yang bertumpu pada tenaga manusia secara manual, sehingga dapat memungkinkan terjadinya kesalahan yang disebabkan kurangnya ketelitian ataupun keterbatasan pengolahan data yang mengandalkan tenaga kerja manusia. Oleh karena itu, meskipun sudah menggunakan komputer untuk mencatat dan menyimpan data tetapi cara memprosesnya masih mengandalkan tenaga manusia sehingga tidak memanfaatkan fungsi dan sistem yang ada di komputer, maka sejatinya sistem tersebut masih dikatakan sistem manual.<sup>34</sup>

b. Sistem Transaksi Berbasis Komputer (*Computer-Based Transaction System*)

Perlakuan informasi terhadap Sistem Transaksi Berbasis Komputer (STBK) sama halnya dengan perlakuan informasi pada sistem manual. Perbedaan diantara keduanya adalah bahwa pengguna (*user*) dapat dengan mudah menyimpan data pada layar komputer sehingga secara

---

<sup>34</sup> Zamzami, nusa, faiz, 6.

lebih sering sebagai dokumen untuk sumber transaksi. Data akuntansi tersebut disimpannya secara terpisah dari data operasional lain sehingga memerlukan pembagian kerja dan penyimpanan yang cukup besar untuk mendukung kesatuan SIA. Oleh karena itu, pemanfaatan fungsi sistem pendukung yang mampu menggantikan peran tenaga kerja manusia dalam mengolah data secara manual dan memproses tahapan kerja sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk dilakukan. Sistem pendukung tersebut dapat memanfaatkan fungsi kerja yang dapat dilakukan oleh komputer sehingga dapat mengolah beragam bentuk informasi secara bersamaan.

Keuntungan dalam menggunakan transaksi berbasis komputer adalah dapat diproses dengan lebih cepat pada akun yang sesuai ketika dalam tahapan proses penjurnalan, sehingga daftar rinci transaksi dapat dicetak untuk diperiksa pada kapan pun itu, juga keuntungan dalam pengendalian internal dan pemeriksaan perubahan dapat dilakukan untuk mengantisipasi pencegahan dalam mendeteksi terjadinya kesalahan, dan ragam bentuk pelaporan lainnya.<sup>35</sup>

c. Sistem Database (*Database Systems*)

Jika hanya sekedar mengumpulkan data menurut kebutuhan sistem, maka akan dapat menimbulkan adanya kecenderungan input data yang sama tetapi sistemnya berbeda. Padahal dalam perusahaan besar sering sekali hanya sekedar menggabungkan berbagai sistem informasi

---

<sup>35</sup> Zamzami, Nusa, Faiz, 6.

menjadi satu tanpa melakukan kebutuhan data sesuai kebutuhan informasi. Hal inilah yang dapat menjadikannya pengelolaan data dan informasi menjadi boros baik dari segi biaya ataupun waktu, terlebih maka akan terjadi pengulangan pengolahan data dan entri.

Sistem *database* memungkinkan pengulangan dan pengurangan informasi dengan cara memisahkan sistem *database* yang terkait dalam pengelolaan data seperti pemisahan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan menggunakan metode persamaan akuntansi. Kondisi ini, dapat memungkinkan perusahaan dalam melakukan sebuah efisiensi dikarenakan dapat mengidentifikasi sebuah kebutuhan informasi yang terkait secara lebih luas dengan cara mengenali sebuah proses bisnis dibanding hanya sekedar mendeteksi ataupun mencatat setiap peristiwa akuntansi. Dengan menggunakan sistem ini, perusahaan akan dapat mengenali data keuangan maupun non keuangannya, dan menyimpan sebuah informasi tersebut dalam *data warehouse*.<sup>36</sup>

### 3. Karakteristik untuk Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Ada beberapa karakteristik pengolahan data yang jelas membedakan sistem informasi akuntansi dari subsistem *computer base information system* (CBIS) yang lain, dimana karakteristik sistem informasi akuntansi menurut Raymond McLeod dan George Schell diantaranya yaitu:

---

<sup>36</sup> Zamzami, Nusa, Faiz, 7.

a. Melaksanakan tugas yang diperlukan

Sebuah perusahaan diharuskan oleh Undang-Undang untuk dapat memelihara catatan kegiatannya. Sebagaimana elemen-elemen dalam lingkungan seperti pemegang saham, pemilik serta masyarakat keuangan menuntut perusahaan agar melakukan sebuah pengolahan data. Tetapi jika lingkungannya sendiri tidak memintanya maka manajemen perusahaan pasti menerapkan sistem informasi akuntansi sebagai cara untuk mencapai dan menjaga pengendalian.

b. Berpegangan pada prosedur yang relatif standar

Peraturan dan penerapan yang di terima menentukan sebuah cara dalam pelaksanaan pengolahan data. Agar segala jenis organisasi dalam mengolah datanya dengan cara ataupun prosedur yang umum di gunakannya.

c. Menangani data yang rinci

Dalam sebuah kegiatan dalam perusahaan dituntut harus melakukan catatan pengolahan data secara terperinci, sehingga catatan tersebut nantinya menyediakan jejak audit (*audit trail*). Sedangkan yang di namakan jejak audit adalah sebuah kronologi kegiatan yang dapat di telusuri dari awal hingga akhir dan begitu juga sebaliknya.

d. Fokus historis

Data yang di kumpulkan oleh sistem informasi akuntansi umumnya menjelaskan apa yang terjadi di masa lampau.

e. Menyediakan informasi pemecahan masalah

Sistem informasi akuntansi yakni menghasilkan sebagian *output* informasi bagi pihak manajer perusahaan.

Sistem informasi akuntansi melaksanakan 4 tugas dasar dalam pengolahan datanya, diantaranya yaitu:

a. Pengumpulan data

Sistem pengolahan data mengumpulkan data yang menjelaskan setiap tindakan *internal* perusahaan dan transaksi lingkungan perusahaan.

b. Manipulasi data

Data perlu untuk di manipulasi untuk mengubahnya menjadi sebuah informasi. Operasi manipulasi data meliputi pengklasifikasian, pengurutan, penghitungan dan pengikhtisaran.

c. Penyimpanan data

Dari setiap transaksi data harus di simpan di suatu tempat sehingga suatu saat nantinya di perlukan. Data di simpan pada media penyimpanan sekunder, dan *file* dapat diintegrasikan secara logis untuk dapat membantu suatu *database*. Sebagian besar data dalam *database* adalah data akuntansi.

d. Penyiapan dokumen

*Output* yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi untuk perorangan ataupun organisasi baik *intern* maupun *ekstern* perusahaan dipicu dalam 2 cara yaitu yang pertama oleh suatu tindakan (*output*) dihasilkan bila terjadi sesuatu. Misalnya tagihan yang disiapkan setiap

kali pelanggan diisi dan yang kedua yaitu oleh jadwal waktu (*output*) dihasilkan pada suatu saat tertentu. Misalnya cek gaji yang disiapkan.<sup>37</sup>

#### 4. Tujuan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi para pemakai akuntansi yaitu pihak dalam (*intern*) dan pihak luar (*ekstern*) dalam sebuah organisasi perusahaan. Kebutuhan bagi pemakai luar dapat dipenuhi dengan adanya publikasi laporan laba/rugi. Sedangkan bagi pemakai dalam dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis keuntungan perusahaan dengan semaksimal mungkin.

Aktivitas dalam pengembangan sistem informasi akuntansi sering kali dihadapi oleh pihak auditor *internal* maupun *eksternal* pada saat menelaah pengendalian sistem informasi sebagai bagian dari audit. Oleh karena itu, sangat penting dilakukannya pengembangan sistem yang tujuannya untuk dapat meminimalkan biaya yang berkaitan, untuk dapat memperbaiki pengendalian *internal* dan untuk memperbaiki kualitas sistem informasi.

Tujuan tersebut bisa saling berhubungan dan bisa juga berkonflik satu sama lain. Masalah untung rugi harus ditentukan antara manfaat dan ekonomis, atau antara kesederhanaan dan sistem yang realistis tetapi kompleks. Terkadang, metode evaluasi satu-satunya atas untung rugi bersifat subjektif dikarenakan sebuah faktor yang dapat diuraikan secara kuantifikasi. Selain itu, tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mengurangi ketidakpastian, untuk memenuhi suatu kewajiban yang

---

<sup>37</sup> Hadion Wijoyo, *Sistem Informasi Manajemen*, Sumatra Barat, 2021, 140-142.

berhubungan dengan tanggung jawab, mendukung pengambilan keputusan manajemen, dan untuk mendukung pengoperasian sehari-hari.<sup>38</sup>

## 5. Pengertian Kas

Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang paling likuid (paling lancar), dimana kas ini bisa di pergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial pada perusahaan.

Semakin besar jumlah kas yang ada pada perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Hal ini menandakan bahwasannya perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi hal ini bukan berarti perusahaan tersebut harus berusaha mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas maka akan semakin besar dana yang menganggur dan akan memperkecil laba yang akan di peroleh.<sup>39</sup>

## 6. Karakteristik kas

Di dalam akuntansi kas merupakan aktiva lancar yang sifatnya paling likuid dikarenakan sering mengalami mutasi. Kas ini memiliki karakteristik tertentu yang membedakan dengan aset lain di perusahaan.

Adapun beberapa karakteristik kas diantaranya adalah:

- a. Kas dapat digunakan sebagai standar pertukaran yang paling umum.
- b. Kas merupakan aset perusahaan yang paling likuid.
- c. Kas dapat digunakan sebagai basis perhitungan dan pengukuran.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Faiz, Nabella, Ihda, *Sistem Informasi Akuntansi*, 6-11, 2020.

<sup>39</sup> Suryadharma Sim, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia,2022), 66.

<sup>40</sup> Sim, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 69.

## 7. Jenis-jenis kas

Pengklasifikasian kas terdiri menjadi 2 macam yaitu:

### a. *Cash on Hand*

*Cash on Hand* ialah keseluruhan kas yang berada di suatu perusahaan yang terbagi menjadi 2 macam, yaitu:

- 1) *Cash*, kas di sini yang di maksud dengan kas besar.
- 2) *Petty cash*, yaitu kas kecil atau kas yang berada pada unit-unit perusahaan.

### b. *Cash at Bank*

*Cash at Bank* adalah suatu kas perusahaan yang ada di Bank. Kedua kas ini sangat likuid sehingga rentan akan terjadinya kecurangan, maka dengan itu di perlukan sebuah mekanisme pengendalian internal, yaitu:

- 1) Pengelolaan kas dilakukan melalui pemisahan fungsi, yaitu fungsi otorisasi (fungsi yang menyetujui masuk dan keluarnya uang), fungsi operasi (pihak atau bagian yang melakukan penggunaan uang, fungsi pencatatan, dan fungsi penyimpanan).
- 2) Selalu dilakukan inventarisasi (*stock opname*), kemudian dihitung dan dicocokkan dengan catatan cek.
- 3) Dilakukan internal auditing (pemeriksaan *intern*).
- 4) Uang seyogyanya keluar dan masuk disimpan di bank, kecuali penggunaan *petty cash*.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sim, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 70.

## 8. Laporan Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi menyatakan bahwa penerimaan suatu kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yakni penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sistem penerimaan kas dari piutang melibatkan beberapa fungsi, dokumen, maupun unsur pengendalian *intern* yang membantu dalam sebuah kegiatan perusahaan. Sebuah unit organisasi dalam sistem penerimaan kas dari piutang sangatlah berpengaruh, tanpa adanya unit organisasi dapat menimbulkan yang namanya kecurangan maupun penyelewengan di dalam suatu perusahaan.<sup>42</sup>

Di dalam perusahaan penerimaan kas perlu di rancang sedemikian rupa sehingga kemungkinan tidak tercatat ataupun tidak di terimanya kas menjadi lebih kecil kemungkinannya. Dalam merancang penerimaan kas perlu memperhatikan prinsip pengawasan kas yang dapat digunakan sebagai pedoman, antara lain setiap penerimaan kas harus segera di catat, petugas penerima kas tidak merangkap pelaksana pembukuan penerimaan kas, fungsi penerimaan dan fungsi pengeluaran pada kas harus terpisah.<sup>43</sup>

## 9. Koperasi Simpan Pinjam

### a. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Koperasi Simpan Pinjam atau yang biasa disebut KSP merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari orang-orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam proses simpan pinjam. Salah satu

---

<sup>42</sup> Silvi, Wachidah, dan Eni, "*Konsep dasar Manajemen Keuangan*", hal 170, 2022.

<sup>43</sup> Fatkhudi, Budi, "*Otomatis Tata Kelola Keuangan SMK/MAK Kelas XI*", Hal 71. 2018.

didirikannya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yaitu untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya agar memperoleh pinjaman dengan mudah. Dalam prinsipnya, pemberian pinjaman kepada para anggota koperasi didasarkan atas kepercayaan. Walau demikian nantinya tidak dapat dipungkiri bahwa pemberian pinjaman itu selalu dihadapkan pada ketidakpastian dan selalu mengandung resiko yang akan dihadapi nantinya.<sup>44</sup>

b. Sumber Modal Koperasi

Sumber modal pada koperasi berasal dari dua sumber, yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Diantaranya yaitu:

- a) Modal sendiri terdiri atas simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah
- b) Modal pinjaman terdiri atas modal pinjaman anggota, modal pinjaman koperasi atau badan usaha lain, bank atau lembaga keuangan dan obligasi.<sup>45</sup>

c. Empat Pilar Sandaran Kehidupan Koperasi Simpan Pinjam (KSP), diantaranya adalah :

1) Pendidikan

Kehidupan untuk pertumbuhan dan berkelanjutan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) utamanya dimulai dari pendidikan. Dengan demikian, melalui pendidikan yang terus menerus, insan koperasi juga dapat disadarkan untuk membangun jati diri dalam

<sup>44</sup> Agn. Supriyanto, *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam*, 9, 2015.

<sup>45</sup> Sattar, "*Buku Ajar Ekonomi Koperasi*", Sleman: Deepublish CV Budi Utama, 2017.

kebersamaan demi membentuk suatu karakter sebagai insan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan mulai untuk mengatur perekonomian keluarga secara bijaksana. Dengan pendidikan, dapat membuat kita beralih dari pola hidup boros untuk hidup berhemat, dan mulai menabung dari penghematan uang jajan di setiap harinya.

## 2) Swadaya

Arti dari swadaya yaitu membangun kekuatan sendiri. Dengan melalui pilar ini, maka para insan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) selalu percaya diri dan mempunyai rasa harga diri untuk selalu terus berjuang dalam mempertahankan hidup secara bermartabat dalam bekerja sama dan kebersamaan dengan orang lain. Semakin besar dan sehat para anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) maka koperasi tersebut akan semakin sejahtera.

## 3) Solidaritas

Semangat solidaritas dalam menjiwai segenap insan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dengan semboyan “Kau Susah Aku Bantu, Aku Susah Kau Bantu”. Semangat tersebut nyata pada kegiatan simpanan yang teratur, pinjaman yang bijaksana dan membayar angsuran secara tepat waktu maka akan terjadi saling tolong menolong di antara sesama anggota dan masyarakat. Solidaritas tersebut sangat menyadarkan anggota koperasi untuk tidak hanya

memikirkan dirinya sendiri, tetapi harus saling melayani, tolong menolong dan berbuat baik kepada sesama.

#### 4) Inovasi

Inovasi menjadi salah satu pilar penting bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) agar bisa tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Inovasi yang dilakukan ini yaitu dengan menggunakan teknologi secara komputerisasi dalam pelayanan kepada anggota.<sup>46</sup>

#### d. Penerimaan Kas pada Koperasi

Penerimaan kas merupakan seluruh penerimaan dana yang masuk ke dalam koperasi yang melalui dari beberapa sumber :<sup>47</sup>

##### 1) Simpanan pokok

Simpanan pokok merupakan sejumlah uang yang wajib di bayarkan dengan jumlah/nominal yang sama, yang di bayar oleh pihak anggota kepada koperasi di saat menjadi anggota. Simpanan pokok ini tidak dapat di ambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota aktif koperasi.

##### 2) Simpanan wajib

Simpanan wajib merupakan sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama nominal untuk di bayarkan kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib ini tidak

<sup>46</sup> Agn. Supriyanto, *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam*, 4-7, 2015.

<sup>47</sup> I Gusti Ayu Purnawati, *"Akuntansi dan Implementasi dalam Koperasi dan UMKM – Rajawali Pers"*, hal 109.

dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota aktif koperasi.<sup>48</sup>

3) Simpanan sukarela

Simpanan sukarela merupakan simpanan yang besarnya tidak ada batasan atau tidak ditentukan nominalnya, tetapi bergantung kepada kemampuan dan keikhlasan para anggotanya. Simpanan sukarela ini dapat disetorkan dan di ambil kapan saja.<sup>49</sup>

e. Jenis Transaksi pada Koperasi

1) Transaksi antara koperasi dengan para anggotanya terdiri dari:

Jenis transaksi setoran terdiri dari setoran modal yang menentukannya adalah pihak kepemilikan itu sendiri (terdiri dari simpanan wajib dan simpanan pokok) dan setoran lain yang tidak menentukan kepemilikannya (seperti simpanan sukarela, tabungan, simpanan berjangka dan lainnya).

2) Jenis transaksi pelayanan terdiri dari: Pelayanan yang berbentuk kegiatan penyaluran dan pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, menyediakan dan menyalurkan kebutuhan input dalam kegiatan proses usaha para anggotanya, penyaluran barang ataupun jasa yang dihasilkan oleh anggota untuk dipasarkan dan pengelolaan pada kegiatan simpan pinjam anggota.

---

<sup>48</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1 september 2007”, hal 27.

<sup>49</sup> Lalu Takdir Jumaedi, “Akuntansi Koperasi”, Hal 44, 2021.

- 3) Transaksi antara koperasi dengan non anggota terdiri dari:  
Penjualan barang ataupun jasa kepada masyarakat umum atau bukan anggota dan pembelian atas barang dan jasa bukan dari anggota.
- 4) Transaksi khusus pada koperasi terdiri dari: Penerimaan dan pengembalian modal terhadap penyertaan dari kegiatan usaha ataupun proyek dari anggota ataupun pihak lain, penerimaan modal sumbangan yang berupa hibah ataupun donasi dari anggota ataupun pihak lain, pengalokasian terhadap beban perkoperasian dan pembentukan atas rencana cadangan.<sup>50</sup>



---

<sup>50</sup> Martha Rianty dan Firdaus Sianipar "*Koperasi dan UMKM*", Hal 114, 2021.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu bentuk usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisis suatu masalah secara sistematis. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.<sup>51</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan peneliti bukan berupa angka tetapi berupa naskah, wawancara, dokumen pribadi, catatan yang terjadi pada lapangan dan dokumen resmi lainnya dengan jenis yang bersifat deskriptif. Dimana tujuan dari penelitian deskriptif ini membuat sebuah deskripsi, gambaran ataupun lukisan secara sistematis, serta dapat menghasilkan gambaran secara akurat dan sebuah pengetahuan yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena yang terjadi pada lapangan.<sup>52</sup> Pendekatan kualitatif deskriptif ini di pilih oleh peneliti agar dapat melakukan pendekatan secara langsung agar dapat memahami fenomena yang terjadi di lapangan baik dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu yang bertempat di Jl. Kitaharu No. 6 RT 5 RW 3 Kelurahan Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

---

<sup>51</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Hal 1, 2016.

<sup>52</sup> Mohammad Kasiram, *Metodelogi Penelitian*, (Malang: UIN Press, 2010), 9.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut akan dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks) dan unit analisis.<sup>53</sup>Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus melakukan survey terlebih dahulu. Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu yang bertempat di Jl. Kitaharu No. 6 RT 5 RW 3 Kelurahan Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Alasan memilih lokasi ini untuk dijadikan tempat penelitian karena peneliti menemukan sebuah fenomena yang menarik yaitu banyaknya masyarakat Kedungturi melakukan simpan pinjam terhadap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu dan juga Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu merupakan salah satu koperasi yang berdirinya lebih lama di bandingkan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Perkasa.

## C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penentuan pada subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Sedangkan yang dimaksud *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan suatu pertimbangan tertentu. Sedangkan yang dimaksud pertimbangan tertentu adalah orang yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan atau yang mungkin sebagai penguasa sehingga akan dapat memudahkan peneliti menjelajah pada sosial yang diteliti

---

<sup>53</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), 92.

dengan menggunakan teknik *purposive*, sehingga data yang terkumpul memiliki varian lengkap dengan pihak yang lebih mengetahui hal-hal yang ada pada lokasi penelitian.<sup>54</sup>

Pada penelitian ini subyek yang akan dijadikan sebagai informan adalah:

- a. Muhammad Idris (Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo)
- b. Sri Utami (Kasir Koperasi Simpan Pinjam Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo)
- c. Iga Beni Pratama (Karyawan PDL Koperasi Simpan Pinjam Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo)
- d. Siti Musyarofah (Anggota Koperasi Simpan Pinjam Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik tersebut berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan secara terperinci mengenai ketiga teknik tersebut :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan bagian dalam mengumpulkan sebuah data, yang berarti mengumpulkan datanya langsung dari lapangan. Dalam tradisi metode penelitian kualitatif, sebuah data tidak akan diperoleh di belakang

---

<sup>54</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 300.

meja, tetapi harus terjun ke lapangan, tetangga, organisasi, dan komunitas. Sehingga data yang sudah di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Proses observasi ini dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, maka dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga dapat diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.<sup>55</sup>

Peneliti menggunakan observasi dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Letak geografis Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo
- b. Gambaran dan kondisi umum Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk dapat menemukan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Stewart dan Cash wawancara merupakan proses komunikasi interaksional antara dua pihak, paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius, serta biasanya termasuk tanya jawab.

Adapun penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan

---

<sup>55</sup> M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 118.

wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur digunakan ketika peneliti sudah memahami topik atau fenomena sosial yang akan diteliti tetapi tidak tahu dan mengantisipasi jawabannya.<sup>56</sup>

Sedangkan untuk tujuannya yaitu untuk dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancarai dimintai sebuah pendapat ataupun idenya. Dalam melakukan wawancara semi struktur ini, peneliti harus mendengarkannya secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh pihak informan.

Untuk alat yang digunakan pada saat wawancara diantaranya : 1) Buku tulis dan alat tulis, yang tujuannya untuk mencatat hal penting ketika proses wawancara berlangsung, 2) Handphone, yang tujuannya untuk merekam suara informan dan mengambil potret ketika peneliti sedang melakukan proses wawancara bersama informan.<sup>57</sup>

Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.
- b. Bagaimana kendala dan cara mengatasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.

---

<sup>56</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, hal. 62, 2018.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 23, 2017.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dimana dokumen tersebut bisa berbentuk sebuah gambar, tulisan, maupun sebuah karya monumental seseorang.<sup>58</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan agar memperkuat sebuah data yang di peroleh dari hasil observasi maupun wawancara, sehingga dapat memungkinkan peneliti untuk dapat menganalisis, dan memperkuat hasil proses observasi beserta pada saat wawancara.

Berikut data yang ingin di peroleh melalui teknik dokumentasi yang dilakukan setiap kegiatan penelitian yakni:

- a. Foto penelitian
- b. Sejarah berdirinya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo
- c. Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo
- d. Struktur kepengurusan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo

### **E. Analisis Data**

Pada sebuah penggunaan penelitian kualitatif, analisis data ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif menjadi salah satu kunci keberhasilan pada proses penelitian, karena laporan ilmiah yang

---

<sup>58</sup> Winarmo Surachma, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung: CV Tarsito, 2000), 134.

akan disajikan memerlukan sebuah cara analisis data yang benar agar nantinya hasilnya dapat bermanfaat.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari tiga langkah, yaitu kondensasi data (*data condention*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Adapun kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Adapun langkah peneliti dalam menganalisis sebuah data adalah sebagai berikut :<sup>60</sup>

#### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data pada temuan lainnya. Juga kondensasi data juga dapat diartikan sebagai bentuk analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, memfokuskan dan mengatur data sedemikian rupa sehingga nantinya akan di dapat kesimpulan. Dengan menggunakan kondensasi data, nantinya data akan menjadi lebih mantap dan mantap.<sup>61</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu :

<sup>59</sup> Choiri, *Metode Penelitian*, 76, 2019.

<sup>60</sup> Miles, Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysisism*, (America: SAGE Publiction, 2014), 12.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 142.

a. Pemilihan (*selecting*)

Dalam proses ini peneliti mengumpulkan sebuah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga nantinya peneliti akan dapat memilih informasi data yang akan dibutuhkan yang bertujuan untuk memperkuat penelitian.

b. Pengerucutan (*focusing*)

Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

c. Peringkasan (*abstracting*)

Dalam tahap ini membuat langkah sebuah ringkasan yang menjadi bagian sebuah inti, proses, dan sebuah pernyataan yang perlu di jaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada penelitian ini, data yang dievaluasi berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

d. Penyederhanaan (*simplifying*) dan transformasi data (*transforming*)

Selanjutnya dalam penelitian ini disederhanakan dan ditransformasikan dengan berbagai macam cara yakni melakukan seleksi secara ketat, lalu membuat ringkasan secara singkat dan menggolongkan sebuah data ke dalam satu pola yang lebih luas, dan lain sebagainya.

## 2. Penyajian Data

Dalam kategori penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan jenis lainnya. Melalui penyajian data ini, maka sebuah data akan dapat terorganisir sehingga dapat tersusun dalam pola hubungan yang nantinya akan mudah untuk di pahami.

Peneliti dapat dengan mudah untuk memahami sebuah makna dari data yang sudah ada dan selanjutnya akan lebih mudah untuk merencanakan langkah kerja kedepannya. Peneliti menyajikan datanya dalam bentuk uraian yang singkat dan adanya sebuah tabel guna untuk menggambarkan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas.<sup>62</sup>

## 3. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori.

Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

---

<sup>62</sup> Hani, Retno, Aliyah, dkk “*Riset Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*”, hal 140, 2021.

Peneliti menyimpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dikemukakan. Kemudian data yang sudah dideskripsikan dapat disimpulkan secara umum. Kesimpulan tersebut meliputi penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Setelah disimpulkan analisis data kembali pada tahapan awal sampai semua data menjadi lebih kompleks.<sup>63</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Dalam sebuah penelitian keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang sangat valid sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya oleh semua pihak. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang tujuannya untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek sebuah data yang diperoleh oleh berbagai sumber.<sup>64</sup>

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji data yang sudah di dapat oleh peneliti, sudah sesuai atau tidaknya data yang peneliti cari untuk dijadikan bahan penelitian. Sehingga data yang sudah di dapat oleh peneliti maka perlu di uji dengan menggunakan triangulasi sumber.<sup>65</sup>

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian yang dimaksudkan adalah yang berkaitan langsung dengan proses pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang baik maka peneliti melakukan tiga tahapan yaitu

---

<sup>63</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, hal 253, 2017.

<sup>64</sup> Sugiyono, 241.

<sup>65</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember), hal 93.

tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan dan tahap penyelesaian. Berikut uraiannya :<sup>66</sup>

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri. Adapun enam tahapan tersebut adalah:

##### a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap awal ini peneliti membuat rancangan awal terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matriks penelitian, selanjutnya konsultasi kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

##### b. Memilih objek penelitian

Selain melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih objek penelitian. Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu yang bertempat di Jl. Kitahuru No. 6 RT 05 RW 03 Kelurahan Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

##### c. Mengajukan judul yang sudah di validasi oleh DPA kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah dilengkapi dengan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian atau bisa dikatakan dengan proposal mini.

##### d. Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengurus perizinan terlebih dahulu, yaitu dengan meminta surat permohonan bimbingan

---

<sup>66</sup> Djamal, "Paradigma Penelitian Kualitatif", hal : 49, 2017.

skripsi kepada pihak akademik fakultas. Setelah itu menyerahkan surat tersebut kepada Dosen Pembimbing yaitu Ibu Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., MM. Selain itu peneliti juga mengurus surat permohonan ijin penelitian kepada pihak akademik fakultas yang nantinya akan diserahkan kepada Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.

e. Meninjau kajian pustaka

Dalam sistem pengerjaan proposal, peneliti mencari referensi untuk dijadikan bahan yang terkait dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

f. Konsultasi proposal kepada Dosen Pembimbing.

1) Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.

2) Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, merupakan tahapan akhir dari awal proses tahap penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sehingga dimungkinkannya ada proses

revisi untuk mencapai sebuah hasil penelitian yang maksimal. Laporan yang sudah selesai maka siap untuk di ujikan dan dipertanggung jawabkan kepada dosen penguji.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo

Sejarah berdirinya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu yang berada di Kelurahan Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo pertama kali didirikan pada tahun 2010 dan telah berbadan hukum dengan Nomor Badan Hukum: 518/BH/217103/2010 yang di rintis oleh Bapak H. Muhammad Soleh. Dimana hadirnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu di wilayah Kedungturi yaitu untuk membantu masyarakat menengah ke bawah yang masih sulit dalam mengakses perbankan untuk memperoleh pinjaman dengan persyaratan yang begitu rumit. Kehadiran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu tentunya memiliki sebuah kemanfaatan dengan pemberian pinjaman yang sangat mudah.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu ini memiliki beberapa program dan kegiatan dalam meningkatkan kesejahteraan koperasi salah satunya yaitu tahlil bersama pada setiap malam jum'at, wisata keluar kota setiap satu tahun sekali, memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW, Harlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu, futsal bersama anggota dan lain sebagainya.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Muhammad Idris, *diwawancara oleh penulis*, Sidoarjo, 11 Januari 2023.

## 2. Letak Geografis Penelitian

Secara umum letak geografis Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu terletak di wilayah Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Adapun batas-batas lokasinya:

- a. Sebelah Barat: Rumah Warga
- b. Sebelah Timur: TK Arafah
- c. Sebelah Selatan: Bengkel Las
- d. Sebelah Utara: Jalan Raya<sup>68</sup>

## 3. Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo

Layaknya pada koperasi lainnya, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Menjadikan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu sebagai koperasi penggerak perekonomian rakyat yang pantang untuk menyerah dalam membangun perekonomian masyarakat menuju perekonomian yang sejahtera

Misi:

1. Menerapkan tata kelola koperasi yang sehat dan ber-akreditasi
2. Menyediakan produk dan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan anggota

---

<sup>68</sup> Observasi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo, 11 Januari 2023.

3. Memperluas jaringan pelayanan dengan membuka cabang-cabang baru dengan fasilitas yang sangat memadai
  4. Memaksimalkan kepada semua anggota untuk berpartisipasi dalam memajukan koperasi<sup>69</sup>
4. Struktur Kepengurusan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo

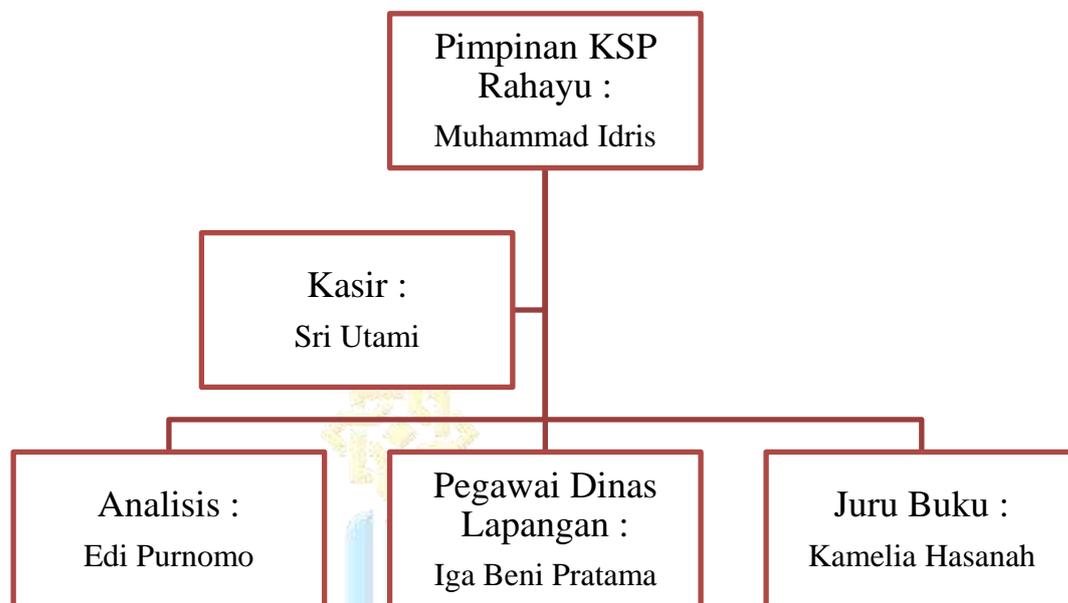
Struktur organisasi merupakan sebuah bagan yang menunjukkan segenap fungsi pembagian wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk menjadi suatu organisasi yang baik, maka struktur organisasi bagi pihak instansi sangat dibutuhkan. Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik jika organisasi itu terdapat suatu perumusan yang jelas, pembagian tugas, delegasi kekuasaan, tingkat pengawasan, maupun segala bentuk pertanggung jawaban. Hal inilah di bentuk agar menghindari terjadinya tumpang tindih kekuasaan maupun tanggung jawab.

Berikut struktur kepengurusan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo:

---

<sup>69</sup> Muhammad Idris, *diwawancarai oleh penulis*, Sidoarjo, 11 Januari 2023.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Kepengurusan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu**  
**Kedungturi Taman Sidoarjo**



Sumber: KSP Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo

Deskripsi struktur Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi  
 Taman Sidoarjo:<sup>70</sup>

a. Pimpinan Koperasi:

- 1) Bertanggung jawab dalam memantau perkembangan koperasi
- 2) Melaksanakan pemeriksaan, persetujuan dan pencairan pembiayaan sesuai dengan plafond yang telah di tentukan
- 3) Melakukan pengawasan dan memonitoring secara rutin dan terus menerus untuk mengevaluasi atas kinerja para anggotanya (karyawan)
- 4) Mengadakan rapat bersama para anggota

<sup>70</sup> Sri Utami, *diwawancarai oleh penulis*, Sidoarjo, 12 Januari 2023.

5) Memastikan semua standar operasional dilakukan dengan baik dan sebagaimana mestinya

6) Mempertanggung jawabkan segala aktivitas pekerjaan

b. Kasir:

1) Bertanggung jawab terhadap pencatatan keuangan dengan melakukan sebuah pengecekan

2) Mendokumentasikan hasil transaksi harian

3) Menyusun pembukuan laporan harian

4) Melayani penarikan

5) Menyusun dan menyerahkan laporan keuangan pada pimpinannya

6) Merapikan dan menertibkan pemberkasan serta administrasi kantor bersama pimpinannya

7) Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap seluruh tugas yang di berikan oleh atasan

c. Analisis:

1) Mengecek Pegawai Dinas Lapangan (PDL)

2) Memeriksa dan menganalisa tindak lanjut penyelesaian yang bermasalah

3) Memeriksa kesesuaian data kas yang di peroleh oleh Pegawai Dinas Lapangan (PDL)

d. Pegawai Dinas Lapangan (PDL):

1) Melayani dan mencatat setoran para nasabah di luar kantor

- 2) Memeriksa berkas pengajuan dan persyaratan pinjaman dari pemohon
- 3) Memastikan target mingguan sesuai ketentuan yang berlaku pada kantor
- 4) Melaporkan anggota pinjaman yang baru masuk dalam kolektibilitas Kurang Lancar (KL) kepada pimpinan dan analisis
- 5) Mengunjungi anggota pinjaman yang baru masuk dalam kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (DPK)
- 6) Melakukan penagihan kepada anggota pinjaman (nasabah)

e. Juru Buku:

- 1) Menulis anggota pinjaman ke buku kas secara terperinci (meliputi: jumlah nominal pinjaman dan anggota lama atau baru yang akan meminjam)
- 2) Memberikan buku setiap harinya kepada PDL yang berguna untuk mengisi kelengkapan data penyetor

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Setelah semua data dikumpulkan melalui beberapa teknik maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menyajikan data. Pada saat menyajikan data peneliti memfokuskan pada pokok pembahasan yang sudah di tentukan oleh peneliti, sehingga hal yang akan di paparkan tidak beda jauh dengan permasalahan yang terdapat pada bab sebelumnya. Adapun data yang di hasilkan yaitu:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.

Penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas yang di terapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo masih menggunakan sistem secara manual.

Dalam hal ini, sebagaimana pernyataan yang diucapkan oleh Bapak Muhammad Idris selaku Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo mengatakan bahwa:

“Penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas yang di terapkan oleh Kantor Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo ini masih menggunakan sistem secara manual dek, yang masih mengandalkan tenaga manusia dan pengeluaran terhadap banyaknya penggunaan kertas ataupun buku. Selama berdirinya koperasi ini dari dulunya masih sama menggunakan buku besar ketika dalam penerimaan kas, pernah mencoba dalam mengisi tabelnya menggunakan komputer tetapi hal itu tidak berjalan lama di karenakan faktor sumber daya manusianya masih sangat minim terhadap pengetahuan excelnya, sehingga kembalilah dengan menggunakan buku. Untuk menggaris sebuah tabel pun koperasi ini masih menggunakan penggaris. Sedangkan dalam penerimaan kasnya koperasi ini berasal dari simpanan dan pinjaman para anggota yang melibatkan pihak PDL. Dimana nantinya itu ya dek pihak PDL ini menerima buku harian yang di gunakan untuk mencatat setoran anggota yang berupa pinjaman anggota kredit, simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela. Lalu jika ada anggota yang mau membayar maka pihak PDL ini membuat slip yang berupa nota rangkap dua. Lembar pertama ini di berikan kepada anggota sebagai bukti sedangkan lembar keduanya di pegang pihak PDL dimana nantinya itu akan di cek dan di cocokkan oleh pihak analisis dan setelah itu baru di setorkan kepada pihak kasir. Setelah kasir ini menghitung perolehan uang dan sudah sesuai dengan dokumen yang di terima maka kasir akan memberikan paraf di buku harian yang di pegang oleh masing-masing PDL.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Muhammad Idris selaku pimpinan KSP Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo, *diwawancarai oleh penulis*, 06 Januari 2023.

Senada dengan pernyataan dari Mbak Sri Utami selaku Kasir di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo yang mengatakan bahwasannya:

“Dalam proses menerapkan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas di kantor kami semuanya masih menggunakan sistem secara manual mbak. Dimana saya selaku kasir, dalam sehari pada saat PDL akan menyetorkan pendapatannya saya menuliskannya di buku besar kas. Dimana buku itu di beri kolom terlebih dahulu dan kolom tersebut berisi Nama Anggota (yang terdiri dari anggota lama dan anggota baru), Target (lancar dan macet), Kasbon (rencana drop lebih besar dari target), Storting (pendapatannya anggota ketika menagih), Jumlah, Drop (pinjamannya), Tunai (uang yang di kembalikan kepada kasir), Persentase”. Sedangkan dalam penerimaan kasnya koperasi ini berasal dari pinjaman anggota kredit, simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela.<sup>72</sup>

Hal tersebut di perkuat oleh pernyataan Iga Beni Pratama selaku Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo yang mengatakan bahwa:

“Ketika saya akan menyetorkan hasil penagihan baik itu berupa simpanan ataupun setoran kepada mbak kasir, lalu oleh mbak kasir untuk sistem pencatatannya masih di tulis secara manual yang di tulis di buku besar kas. Yang mana sebelum saya menyetorkan kepada kasir, perolehan uangnya di cek dan di cocokkan terlebih dahulu oleh pihak analisis yang tujuannya apakah hasil dari nota dan uang tunai itu sama?. Setelah pengecekan kepada pihak analisis selesai maka saya selaku Pegawai Dinas Lapangan (PDL) menyetorkan buku beserta nota dari hasil penagihan kepada mbak kasir yang nantinya oleh mbak kasir itu jika sudah sesuai maka akan di berikan paraf”.<sup>73</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat oleh Ibu Siti Musyarofah selaku anggota pinjaman kredit Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo yang mengatakan bahwasannya:

---

<sup>72</sup> Sri Utami selaku kasir KSP Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo, *diwawancarai oleh penulis*, 03 Januari 2023.

<sup>73</sup> Iga Beni Pratama selaku PDL KSP Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo, *diwawancarai oleh penulis*, 06 Januari 2023.

“Pada saat saya akan melakukan penyetoran itu ada dua sistem dek yang meliputi transfer dengan di buktikan struk dan terkadang melalui Pegawai Dinas Lapangan (PDL). Dimana oleh petugas penagihan nantinya itu di tulis menggunakan nota dan di suruh tanda tangan. Untuk notanya sendiri ada dua yang satu di pegang saya sebagai bukti untuk sudah melakukan penyetoran dan yang satunya lagi di pegang petugasnya itu sendiri”.<sup>74</sup>

Hasil observasi yang peneliti lakukan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo yaitu:

“Peneliti melihat langsung Pimpinan bersama para pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo sedang melakukan penyetoran atau storing kepada kasir dan melakukan pengecekan perolehan hasil tagihannya yang bersumber dari simpanan ataupun tagihan yang hasilnya tersebut di tulis ke dalam buku besar kas”.



**Gambar 4.2**  
**Suasana penyetoran dan pengecekan hasil tagihan dan simpanan bersama pimpinan dan para karyawan KSP Rahayu**

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, maka dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo bersumber dari

<sup>74</sup> Siti Musyarofah selaku anggota pinjaman kredit KSP Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo, diwawancarai oleh penulis, 07 Januari 2023.

pinjaman anggota kredit, simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela. Dimana dalam penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo menerapkan penggunaan sistem secara manual yang melibatkan beberapa identifikasi terhadap Pimpinan, Kasir, Karyawan PDL dan Anggota. Hal ini menunjukkan bahwasannya dokumen yang sering digunakan pada KSP Rahayu salah satunya seperti penulisan pada nota yang dilakukan dalam bentuk manual yang harus membutuhkan alat berupa alat tulis (pulpen) untuk menandatangani, dan untuk sebuah penulisan ke dalam buku besar untuk menghitung rekapitulasi dengan menggunakan alat bantu kalkulator. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyelesaian pekerjaan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu dalam mengolah sebuah data untuk menjadi sebuah informasi masih bertumpu pada logika dan tenaga manusia sehingga memungkinkan data tersebut tidak akurat yang disebabkan kurangnya ketelitian maupun sebuah keterbatasan dalam mengolah data yang masih mengandalkan tenaga manusia.

2. Kendala dan cara mengatasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.

Setiap perusahaan/instansi khususnya pada koperasi itu sendiri pasti memiliki sebuah kendala baik yang sudah di atasi maupun belum di atasi, hal ini tidak menutup kemungkinan terhadap Koperasi Simpan Pinjam

(KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo. Menurut pemaparan Bapak Muhammad Idris selaku pimpinan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Rahayu mengatakan bahwa:

“Kendalanya yang sering di alami pada penerimaan kasnya di koperasi ini ya salah satunya ketika para anggota melakukan simpanan dan penyetoran kepada PDL dek. Nah, sama PDL itu kan di tulis di buku setelah mendapatkan nota setoran ataupun nota simpanan. Dimana buku itu setiap tim PDL wajib memegangnya. Nah, terkadang untuk penjumlahannya yang masih menggunakan kalkulator itu masih sering terjadi dek. Sehingga cara untuk mengatasinya itu jika salahnya hanya sedikit maka perlu di hapus menggunakan *Tip Ex* sedangkan kalok salahnya banyak itu di tempel menggunakan lembaran buku dek sehingga harus menulis lagi”.<sup>75</sup>

Menurut Mbak Sri Utami selaku kasir di Koperasi Simpan Pinjam

(KSP) Rahayu menjelaskan bahwa:

“Kendalanya ya ketika penjumlahan mbak, nah kalok menggunakan komputer kan enak tuh dalam penjumlahannya langsung ada rumusnya ya mbak. Sedangkan di koperasi ini sistemnya masih menggunakan manual jadi mau gak mau saya selaku kasir harus menjumlah perolehannya PDL yang sudah terlebih dahulu di jumlah sama pihak PDL dengan menggunakan kalkulator mbak. Sedangkan untuk mengatasi adanya kesalahan yang sedikit masih saya *Tip Ex* mbak baru kalok sudah banyak salahnya nah sama saya di tempel pakek lembaran buku mbak”.<sup>76</sup>

Menurut Iga Beni selaku karyawan PDL di Koperasi Simpan Pinjam

(KSP) Rahayu menjelaskan bahwa:

“Terkait penyetoran para anggota yang sama saya di tulis pada nota rangkap dua alhamdulillah tidak ada masalah dek selama saya bekerja jadi PDL di koperasi ini. Selama ini para anggota merasa puas dengan adanya KSP Rahayu ini dek karna bisa memudahkan dan membantu perekonomian mereka. Akan tetapi untuk kendala yang saya alami yaitu ketika dalam penyetoran kepada kasir. Nah, kadang angka nominalnya yang saya tulis di buku itu berbeda dengan di nota dek.

<sup>75</sup> Muhammad Idris selaku pimpinan KSP Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo, *diwawancarai oleh penulis*, 11 Januari 2023.

<sup>76</sup> Sri Utami selaku kasir KSP Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo, *diwawancarai oleh penulis*, 12 Januari 2023.

Jadi untuk mengatasinya ya mau gak mau saya harus ngecekin lagi satu persatu lagi notanya”.<sup>77</sup>

Dari hasil pemaparan ketiga informan tersebut menyatakan bahwasannya hampir sama kendala dan cara mengatasi kendala tersebut yaitu kendala yang di alami pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu yaitu terdapat pada proses penjumlahan dari hasil perolehan setoran anggota, sehingga untuk mengatasinya tersebut menggunakan alat *Tip Ex* jika terdapat kesalahan hanya sedikit sedangkan jika terdapat kesalahan banyak maka menggunakan tempelan lembaran buku untuk menutupi kesalahan dalam proses penulisan penjumlahannya.

### C. Pembahasan Temuan

Data yang sudah di dapatkan oleh peneliti melalui tahap wawancara dan observasi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo di peroleh beberapa temuan. Data hasil temuan ini yang nantinya akan di paparkan dan di analisis melalui pembahasan temuan yang di lanjutkan dengan diskusi teori yang relevan. Oleh karena itu, pembahasan akan di sesuaikan dengan sub bab yang menjadi titik fokus pada penelitian ini yang berguna untuk menjabarkan fokus permasalahan dengan mudah. Adapun hal-hal yang di maksud adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.

---

<sup>77</sup> Iga Beni Pratama selaku PDL KSP Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo, diwawancarai oleh penulis, 13 Januari 2023.

Pada perolehan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu peneliti memperoleh sebuah informasi dari hasil wawancara bersama Bapak Muhammad Idris, Mbak Sri Utami, Mas Iga Beni Pratama dan Ibu Siti Musyarofah. Dimana tujuan dari peneliti ini bukan semata-mata untuk mencari sebuah kebenaran, akan tetapi lebih kepada pemahaman subyek di sekitar yang di jadikan sebagai pihak informan.<sup>78</sup>

Berikut hasil wawancara ke empat yang di jadikan sebagai pihak informan tersebut mengenai penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas yaitu perolehan kas yang di dapat oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu yaitu bersumber dari pinjaman anggota kredit, simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Dimana pihak kasir itu mendapatkan sebuah nota dan uang tunai dari pihak PDL, yang mana nantinya itu perolehan tersebut oleh pihak kasir di tulis secara manual pada buku besar yang harus di isi menggunakan alat tulis berupa pulpen, penggaris, penghapus dan lainnya. Untuk pihak anggota sendiri dalam melakukan pembayaran atau setoran melalui dua tahap yang pertama bisa transfer ke rekening atas nama KSP Rahayu yang di buktikan dengan struk, yang kedua bisa melalui anggota (PDL) yang mana nantinya itu oleh pihak PDL di tulis manual yang menggunakan alat berupa pulpen pada nota, setelah itu nota tersebut di tanda tangani oleh pihak PDL dan pihak anggota yang hendak melakukan setoran, lalu nota tersebut di

---

<sup>78</sup> Sugiyono, 241.

berikan kepada anggota sebagai bukti dan satunya lagi di pegang oleh PDL sebagai bukti untuk di setorkan kepada pihak analisis untuk di lakukannya sebuah pengecekan, setelah proses pengecekan oleh pihak analisis selesai maka pihak PDL bisa menyetorkannya kepada pihak kasir.

Dari hasil temuan yang peneliti lakukan di Koperasi Simpan Pinjam Rahayu untuk penerimaan kasnya menurut Sattar mengatakan bahwasannya modal koperasi berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah, modal pinjaman anggota, modal pinjaman koperasi atau badan usaha lain.<sup>79</sup> Sedangkan dalam penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas dengan teori yang ada di dalam buku Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa dan Ihda Arifin Faiz yang berjudul sistem informasi akuntansi menjelaskan bahwa secara umum jenis sistem informasi akuntansi di bagi menjadi tiga yaitu sistem manual, sistem transaksi berdasarkan komputer, dan sistem database. Dimana untuk sistem manual menekankan pada pemakaian jurnal dan buku besar yang berbasis kertas. Dalam pekerjaannya yang di lakukan dalam sistem manual lebih banyak menggunakan tenaga kerja manusia dari setiap prosesnya. Dengan demikian, ciri yang paling utama dalam penggunaan sistem manual adalah penggunaan kertas dan sistem pemrosesan datanya bertumpu pada tenaga manusia.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Sattar, "*Buku Ajar Ekonomi Koperasi*", Sleman: Deepublish CV. Budi Utama, 2017.

<sup>80</sup> Faiz, Nabella, dan Ihda, *Sistem Informasi Akuntansi*, hal 6, 2020.

2. Kendala dan cara mengatasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dimana peneliti memperoleh informasi dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Idris, Mbak Sri Utami, dan Mas Iga Beni Pratama. Dimana penelitian ini bukan semata-mata untuk mencari kebenaran tetapi lebih kepada pemahaman subyek yang di sekitar.<sup>81</sup>Dari hasil wawancara dengan ketiga informan tersebut dapat di simpulkan bahwa kendala yang terjadi yaitu ketika dalam proses penjumlahan dari perolehan hasil penyetoran anggota. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut pihak yang terkait harus menghapusnya dengan alat bantu *Tip Ex* jika terdapat kesalahan yang sedikit sedangkan jika terdapat kesalahan yang banyak harus menempelnya dengan sebuah lembaran buku yang tujuannya buku tersebut tidak terlalu banyak coretan *Tip Ex*.

Hal ini seharusnya dalam proses pembukuan (penulisan laporan keuangan) yang baik harus di lakukan dengan benar, penuh konsentrasi, kehati-hatian dan sangat perlu ketelitiannya. Sebab laporan keuangan harus di sajikan dalam informasi yang benar-benar tepat. Dimana yang di maksud kata tepat ialah bersifat bebas, netral, lengkap dan tentunya bebas dari yang namanya kesalahan. Mengapa dalam laporan keuangan harus benar-benar tepat? Sebab fungsi dari laporan keuangan ini sangatlah

---

<sup>81</sup> Sugiyono, 241.

penting yang berguna untuk mengetahui kondisi yang sedang di alami koperasi itu sendiri. Oleh karenanya maka dalam penulisan laporan keuangan harus benar-benar sempurna dan tidak adanya kecacatan. Sebuah informasi yang tercatat dalam laporan keuangan tidak akan ada artinya jika masih tidak bisa di andalkan dan masih banyak kesalahan dalam hal penulisan.<sup>82</sup>

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa di dalam kantor KSP Rahayu baik pimpinan, kasir, dan karyawan/pengurus ketika dalam proses penyelesaian pekerjaan masih menggunakan manual yang bertumpu pada logika dan tenaga kerja manusia sehingga di kantor Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu terdapat banyaknya tumpukan buku yang berguna dalam penulisan laporan, kalkulator untuk membantu ketika dalam proses penjumlahan, serta alat bantu untuk menghapus atau *Tip Ex* yang berguna ketika terdapat adanya kesalahan dalam penulisan laporan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>82</sup> Lyman, “*Karakteristik Laporan Keuangan*”, 2022.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo dalam penerimaan kasnya bersumber dari pinjaman anggota kredit, simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela sedangkan dalam penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan sistem secara manual yang menekankan pada pemakaian jurnal dan buku besar yang berbasis kertas sehingga dalam penyelesaian pekerjaan bertumpu pada logika dan tenaga kerja manusia sehingga memungkinkan mengalami kesalahan yang di sebabkan kurangnya ketelitian dan keterbatasan data yang masih mengandalkan tenaga kerja manusia.
2. Kendala dan cara mengatasi sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo ialah terdapat kesulitan ketika proses penjumlahan berlangsung yang masih menggunakan alat bantu kalkulator, dimana cara untuk mengatasinya kesalahan tersebut pihak yang terlibat harus siap bekerja dua kali artinya jika terdapat kesalahan dalam proses

penjumlahan maka cara mengatasinya harus di *Tip Ex* atau di tempel dengan lembaran buku yang berguna untuk menutupi kesalahan dalam penulisan.

## **B. Saran**

Mengenai hasil penelitian serta pembahasan yang sudah ada, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang InsyaAllah bisa untuk dijadikan sebuah ide ataupun sebuah masukan, diantaranya adalah:

1. Untuk pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo dampak yang terjadi dengan penerapan sistem secara manual maka memungkinkan terjadi sebuah data yang tidak tepat dan tidak akurat sehingga dapat menimbulkan kecurangan maupun penyelewengan, maka hendaknya untuk langkah kedepannya KSP Rahayu melakukan pembaharuan dalam kualitas sistem secara komputerisasi yang tujuannya agar mudah dalam menyimpan data dan transaksi sehingga dapat di proses dengan lebih cepat pada akun yang sesuai ketika proses penjurnalan, begitupun transaksi dapat di cetak untuk di periksa kapanpun sehingga untuk mencegah terjadinya kesalahan, ragam bentuk pelaporan dan data tersebut bisa menjadi lebih akurat.
2. Untuk peneliti selanjutnya di harapkan untuk lebih menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas dengan mencari referensi yang lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustyawati, Dwi. *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (BPKAD) Kota BauBau”*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, Vol. 2 No. 1, April 2019.
- Anna, Marina. Imam, Sentot, Wahjono. Ma’ruf, Syaban. dan Agusdiwana, Suarni. *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktikal*, 2018.
- Anna, Marina. Imam, Sentot, Wahjono. Ma’ruf, Syaban. dan Agusdiwana, Suarni. *Sistem Informasi Akuntansi*, Rajawali Pers: Depok, 2019.
- Arsyad, Miskan, *“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Penerimaan Kas pada Apotek Ramzi Dompu 731-738*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5 No 1 Tahun 2021.
- Asriyani, Wahyu, Desi, Halim, Moh., Nastiti Sita Ari. *“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi AKuntansu Penerimaan Kas Bagian Unit Rawat Jalan”*, *Journal of Bussiness, Management and Accounting*, Vol 2 No 1, 2022.
- Aziz, Fatkhudin, dan Winarni, Budi. *“Otomatis Tata Kelola Keuangan SMK/MAK Kelas XI”*, Jakarta, 2018.
- Bhinadi, Ardito, Nasution, Al, Hasanah, Juliana, Erni. *“Mendirikan dan Mengelola Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah”*, Yogyakarta, 2022.
- Bungin, Burhan M. *“Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya”*, Jakarta, 2011.
- Dewi, Apriliana, Ade, Hidayanti, Kusni, Rahman, Arief. *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PT. Nirta Majapahit di Surabaya, UBHARA Accounting Journal”*, Vol 1 No 2 November 2021.
- Djamal. *“Paradigma Penelitian Kualitatif”*, Yogyakarta, 2017.
- Fitriani, Izati, Nur, Fitri, Adella, Sri, Marlin, Khairul, Melia, Yeni, *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSUD Sungai Rumbai”*, *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol 2 No 1, 2022.
- Hartono, Jogiyant. *“Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data”*, Yogyakarta, 2018.
- Hendrayanti, Silvia, Wachidah, Fauziyanti, dan Eni Puji Estuti. *“Konsep dasar Manajemen Keuangan”*, Pekalongan, 2022.

- Hernandez, Yusuf M., Damayanti. “*Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran*”, *Jurnal TEKNO KOMPAK*, Vol. 12 No. 2 Tahun 2018.
- Idris, Muhammad, Pimpinan KSP Rahayu. “*di wawacarai oleh peneliti*”, 06 Januari 2023.
- Ikatan Akuntan Indonesia. “*Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1 september 2007*.”
- Irvan, Muhammad, Idris, Muhammad. “*diwawancarai oleh peneliti*”, Sidoarjo, 29 Oktober 2022.
- Jumaidi, Takdir, Lalu, “*Akuntansi Koperasi*”, Malang, 2021.
- Karina, Mona, Pujiati, Herni, Latukomsina, Nurfaizi, Rizqi. “*Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Pengendalian Pendapatan pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box*”, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan* Volume 03 No 02 Desember 2022.
- Kasiram, Mohammad. *Metodelogi Penelitian*, Malang, 2010.
- Khaliza. “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal*”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Selatan, 2018.
- Krismaji. “*Sistem Informasi Akuntansi*”, Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2015.
- Laponsa, Dito, Bernardus. “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas*”, Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, 2018.
- Lyman, Cornelia. “*Karakteristik Laporan Keuangan*”, Pintu Blog/Ekonomi, April 7, 2022. <https://pintu.co.id/blog/karateristik-laporan-keuangan>.
- Moh. Miftachul, Choiri, Umar dan Sidiq. “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”, Ponorogo, 2019.
- Moleong, J Lexy. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, ( 2011). Bandung.
- Mulyadi, “*Sistem Akuntansi*”, 2014, Jakarta.
- Musyarofah, Siti, anggota pinjaman kredit KSP Rahayu. “*di wawancarai oleh peneliti*”, 07 Januari 2023.
- Nawawi, Imam. “*Riyadhus Sholihin Jilid 1*”, Pustaka Amani-Jakarta, 2013.
- Nuramdani, Suherman, Asep. “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Dealova Indonesia*” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 1 No 2, 2022.

- Parnawi, Afi. *“Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)”*, Yogyakarta, 2020.
- Prasasti, Laura, Feranika, Ayu. *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Anjungan Buana Wisata”*, *Jurnal of Applied Accounting Accounting And Business*, Vol. 3 No. 1, 2021.
- Pratama, Beni, Iga, karyawan PDL KSP Rahayu. *“di wawancarai oleh peneliti”*, 06 Januari 2023.
- Purnawati, Ayu, Gusti. *“Akuntansi dan Implementasi dalam Koperasi dan UMKM – Rajawali Pers”*, Depok, 2021.
- Rahmani, Bi, Ahmadi, Nur. *“Metodologi Penelitian Ekonomi”*, Medan, 2016.
- Ranatarisza, Maulinahardi, Mirza, Noor, Advian, Max. *“Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi Administrasi Bisnis”*, Universitas Brawijaya Press, 2013.
- Rianty, Martha N, Firdaus, Sianipar. *“Koperasi dan UMKM”*, Palembang, 2021.
- Rupa, Matheus. *“Analisis Potensi Wilayah Pedesaan”*, 2022.
- Saldana, Huberman & Miles. *“Qualitative Data Analysis”*, 2014.
- Santi, Hartami, Indyah. *“Analisa Perancangan Sistem”*, Pekalongan, 2020.
- Sari, Maya, Ika, Hasbudin, Aminah, Titi. *“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Koperasi Mina Samudera Kendari 2503-1635”*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, Volume 7, No. 2, Oktober Tahun 2022.
- Sari, Purnama, Riska, Jibrail, Ahmad. *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Intern pada PDAM Batulanteh Sumbawa”*, *Jurnal of Accounting, Finance and Auditing*, Vol. 3 No. 2, 2021.
- Sattar. *“Buku Ajar Ekonomi Koperasi”*, Sleman Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama, 2017.
- Sim, Suryadharma. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Sri, Mulyani, Leny, Suzan, Yusar, Dagara, Erlynda, Yuniarti, dkk. *“Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi Di Sektor Publik”*, Bandung, 2018.
- Suawah, Andrea, Mario. *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GMM Siloam Sonder, Jurnal EMBA”*, Vol. 9 No. 3 Juli 2021.

- Subakti, Hani, Prisusanti, Dewi, Retno, Fahmi, Aliyah. *“Riset Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan”*, Bandung, CV. Media Sains Indonesia. 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, 2017.
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, Bandung, 2017.
- Suherman, Asep, Nuramdani. *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Dealova Indonesia”*, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2 Juli 2022
- Supriyanto, Afi. Agn. *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam*, Yogyakarta, 2015.
- Surachma, Winarmo. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: CV Tarsito. 2000.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.
- Utami, Sri, kasir KSP Rahayu di wawancarai oleh peneliti, 03 Januari 2023.
- Wijoyo, Hadion. *Sistem Informasi Manajemen*. Sumatra Barat:Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Winarmo, Surachma. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: CV Tarsito. 2000.
- Zamzami, Faiz, Nusa, Duta, Nabella, Faiz, Arifin, Ihda, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta, 2020.

### MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sistem Informasi Akuntansi</li> <li>Laporan Penerimaan Kas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian sistem informasi akuntansi</li> <li>Tipe SIA</li> <li>Karakteristik SIA</li> <li>Tujuan Penggunaan SIA</li> <li>Pengertian kas</li> <li>Karakteristik kas</li> <li>Jenis kas</li> <li>Laporan penerimaan kas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sumber data primer:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pimpinan KSP Rahayu</li> <li>Kasir KSP Rahayu</li> <li>Karyawan PDL KSP Rahayu</li> <li>Anggota KSP Rahayu</li> </ol> </li> <li>Sumber data sekunder:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kajian terdahulu</li> <li>Kepustakaan</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan &amp; Jenis penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kualitatif Deskriptif</li> </ol> </li> <li>Metode pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Metode analisis data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kondensasi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Kesimpulan</li> </ol> </li> <li>Keabsahan data: Triangulasi sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo?</li> <li>Bagaimana kendala dan cara mengatasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo?</li> </ol>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailiyah Basirah  
NIM : E20193015  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo” merupakan hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 11 April 2023

Saya yang menyatakan



**Nailiyah Basirah**

NIM. E20193015

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN  
PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)  
RAHAYU KEDUNGTURI TAMAN SIDOARJO**

**A. Observasi**

1. Penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas
2. Kendala dan cara mengatasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas

**B. Pedoman wawancara:**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Rahayu?
2. Apakah tujuan didirikannya Koperasi Simpan Pinjam Rahayu ini?
3. Apa visi dan misi dari Koperasi Simpan Pinjam Rahayu ini?
4. Bagaimana struktur kepengurusan di Koperasi Simpan Pinjam Rahayu ini?
5. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas di Koperasi Simpan Pinjam Rahayu?
6. Siapa saja yang terlibat dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas di Koperasi Simpan Pinjam Rahayu ini?
7. Apa saja catatan dan dokumen yang di gunakan dalam sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam Rahayu?
8. Mengapa Koperasi Simpan Pinjam Rahayu tidak menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi?
9. Apa saja kendala yang di alami dalam penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam Rahayu ini?
10. Bagaimana cara mengatasi kendala yang di alami dalam penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam Rahayu ini?

**C. Dokumentasi**

1. Struktur kepengurusan Koperasi Simpan Pinjam Rahayu
2. Wawancara bersama pihak informan (pimpinan, kasir, pihak PDL, dan anggota)
3. Kegiatan penyeteroran dan pengecekan di Koperasi Simpan Pinjam Rahayu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1241 /Un 22/7.a/PP.00.9/11/2022 02 November 2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

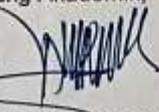
Kepada Yth.  
Kepala Kantor KSP Rahayu  
Jl. Kitaharu No. 6 RT 05 RW 03, Kedungturi, Kec. Taman  
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nailiyah Basirah  
NIM : E20193015  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu





**KOPERASI SIMPAN PINJAM  
RAHAYU**

Jl. Kitahuru No. 6 Kedungturi Taman Sidoarjo

Sidoarjo, 11 Februari 2023

Nomor : 05.03/KSP-R/II/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberitahuan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jl. Mataram No. 01 Mangli  
Jember  
Telp (0331) 487550

Dengan Hormat,

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa/i atas nama dibawah ini:

Nama : Nailiyah Basirah  
NIM : E20193015  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian skripsi di KSP Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo pada tanggal 04 November 2022 s/d 13 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya, Terima kasih.



Hormat Kami,  
Muhammad Idris  
Ketua KSP Rahayu

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Penelitian	Paraf
1	Kamis, 04 November 2022	Menyerahkan surat ijin penelitian ke kantor KSP Rahayu	
2	Selasa, 03 Januari 2023	Wawancara dengan Bapak Muhammad Idris (Pimpinan KSP)	
3	Kamis, 05 Januari 2023	Wawancara dengan Mbak Sri Utami (Kasir KSP)	
4	Jum'at, 06 Januari 2023	Wawancara dengan Mas Iga Beni Pratama (Tim PDL KSP)	
8	Sabtu, 07 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Siti Musyarofah (Anggota pinjaman kredit KSP)	
9	Sabtu, 07 Januari 2023	Dokumentasi	
10	Rabu, 11 Januari 2023	Wawancara terkait data yang kurang dengan Bapak Muhammad Idris (Pimpinan KSP)	
11	Kamis, 12 Januari 2023	Wawancara terkait data yang kurang dengan Mbak Sri Utami (Kasir KSP)	
12	Jum'at, 13 Januari 2023	Wawancara terkait data yang kurang dengan Mas Iga Beni Pratama (Tim PDL KSP)	
13	Sabtu, 11 Februari 2023	Penerimaan surat izin selesai penelitian	

Sidoarjo, 11 Februari 2023  
KSP Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo

  
Muhammad Idris  
Pimpinan KSP Rahayu

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Muhammad Idris selaku Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo



Wawancara dengan Mbak Sri Utami selaku Kasir Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo



Wawancara dengan Bapak Iga Beni Pratama selaku Pegawai Dinas Lapangan (PDL) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo



Wawancara dengan Ibu Siti Musyarofah selaku Anggota pembayaran kredit Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis manual di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo



(a)



(b)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mutaram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febs@uinkhas.ac.id](mailto:febs@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-14.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nailiyah Basirah  
NIM : E20193015  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan  
Penerimaan Kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP)  
Rahayu Kedungturi Taman Sidoarjo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Februari 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahriul Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nailiyah Basirah

NIM : E20193015

Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Februari 2023  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

**Nur Ika Mauliyah**

## BIODATA PENULIS



### A. DATA PRIBADI

Nama : Nailiyah Basirah  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 07 November 2000  
Alamat : Dusun Krajan RT 02 RW 01 Desa Klompangan,  
Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember  
NIM : E20193015  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah  
Email : [nailiabasirohlia@gmail.com](mailto:nailiabasirohlia@gmail.com)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Barokatul Ulum : 2005-2007
2. SDN Klompangan 02 : 2007-2013
3. MTS ASHRI Jember : 2013-2016
4. MA ASHRI Jember : 2016-2019